

MASTER LU Bercerita Cerita Pendek Penuh Kebijaksanaan Mulia

Mendengarkan paritta, membabarkan Dharma, belajar Buddha Dharma dan melatih diri. Semuanya harus kita lakukan dengan tekun dalam satu pintu Dharma. Lepaskan hal yang buruk di dalam hati. Terakhir, Master ingin menyampaikan sebuah kebenaran kepada semua orang, ada seorang ayah yang sangat bijaksana, anak gadisnya tidak bisa berpikiran terbuka terhadap suatu masalah, merasa kecewa dengan hidup. Ia berkata kepada ayah: "Saya putus asa dengan masalah ini. Saya tidak mau hidup lagi." Ayah berkata: "Pulanglah, nak. Setelah pulang ayah akan jelaskan."

Setelah anak gadis pulang ke rumah, ayah mengeluarkan tiga panci berisi air yang mendidih panas. Lalu memasukan sebuah wortel, sebiji telur dan sebungkus kopi ke masing-masing panci. Beberapa waktu kemudian, wortel menjadi lembek, telur kulit luarnya masih keras, dalamnya lebih keras lagi dan kopi sangat harum.

Di dalam masyarakat sekarang, ada beraneka ragam sifat manusia. Ada yang kelihatannya sangat tegar, tetapi ketika menghadapi masalah dalam hidup, dia segera menjadi lemah. Ada orang yang penampilan luarnya kelihatan sangat tegar, sebenarnya di dalamnya seperti cairan, setelah dimasak di dalam air panas, setelah melalui kesusahan hidup, temperamennya semakin keras, penampilan luar kelihatan keras dan di dalam hatinya juga keras, itu adalah telur. Dan banyak orang lagi yang tidak memiliki tuntutan dalam hidup, sama seperti kopi, masukkan bubuk kopi ke dalam air yang mendidih, dalam kesulitan hidup, semakin memahami perasaan suka cita dalam kehidupan.

Sebagai manusia, kita jangan terpengaruh dengan kehidupan, jangan terpengaruh oleh kesulitan hidup. Kita harus belajar mengubah sesuatu zat (hal) menjadi sesuatu yang indah. Kopi tidaklah harum, kopi menjadi semakin harum setelah dimasak dalam air yang mendidih. Orang yang mengalami kesusahan akan semakin tegar, semakin dewasa. Oleh karena itu, untuk mengubah kondisi kesulitan diri sendiri, itulah hal yang paling penting bagi kita praktisi Buddhis. Jika kita tidak mengubah sekarang, kapan lagi kita bisa? Kita harus mengubah nasib sendiri dari sekarang!

**Mengubah Kondisi Kesulitan Diri Sendiri,
Semakin Tegar dalam Menghadapi Kesusahan!**

